

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IVC
SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



OLEH

NELCE KILMI

NIM. 148620619132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLAHRGARA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG**

2023

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR

SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IVC

SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG

Skripsi

Untuk Memperoleh Sarjana pada

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)

Sorong

Dipertahankan dalam Ujian

Skripsi Pada Tanggal, 17 November 2023

Oleh

Nelce Kilmi

Lahir

Di Disfra 02 Februari 1998

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IVC
SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG

NAMA : Nelce Kilmi

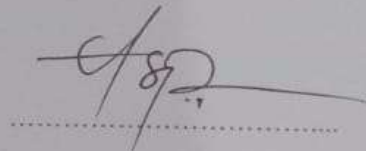
NIM : 148620619132

Telah disetujui tim pembimbing

Pada, 06 November 2023.

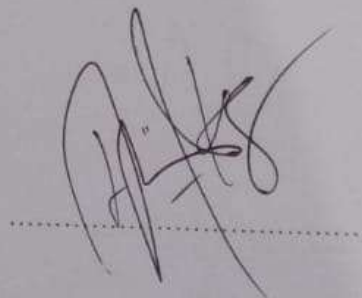
Pembimbing I

Asrul, M. Pd.
NIDN. 1413069201



Pembimbing II

Lina Kumalasari, M.Pd.
NIDN. 1402129601



LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IVC
SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG

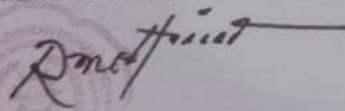
NAMA : Nelce Kilmi

NIM : 148620619132

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan
Olahragas Universitas Muhammadiyah Sorong.

Pada : 17 / 11 / 2023

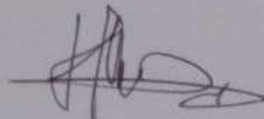
Dekan Fakultas.....


Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN.1411129001

Tim Penguji Skripsi

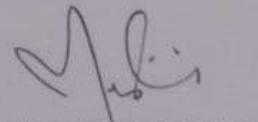
1. Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

NIDN. 1421029601


.....

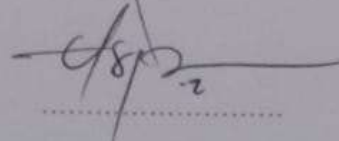
2. Mustika Irianti, M.Pd.

NIDN. 1402039201


.....

3. Asrul, M.Pd.

NIDN. 1413069201


.....

PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Sorong, 16 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Nelce Kilmi

NIM. 148620619132

MOTTO

1. Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan supaya engkau menjadi bijak di masa depan (Amsal 19 : 20)
2. Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanakanlah rencanamu.
3. Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada ALLAH dalam Doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Tuhan Allah yang maha Esa kepadanya kami menyembah dan memuji kepadanya, kami memohon pertolongan Tuhan sekaligus sebagai ungkapan terima kasih kepada:

1. Tuhan yesus yang memberi nafas kehidupan bagi saya sehingga masih hidup sampe saat ini, dan terimakasih Tuhan telah menjawab doa-doa orang tuaku dan doa-doa pribadi saya.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Marten Kilmi dan Ibu Yuliana Blon atas kerja keras, kasih sayang serta doa-doa yang tidak pernah berhenti-henti.
3. Almamaterku Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA Sorong.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain (quasi experiment) *One group pretest-posttes Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong jumlah 31 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi siswa, Angket siswa dan pretest dan posttest. Data yang diperoleh pada penelitian selanjutnya diuji normalitas sebagai uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu One Sampel t-Test. Hasil uji realibilitas pre test diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,254 dan uji realibilitas post test sebesar 0,880. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre test 60,80 dan nilai post test 85,90. Dari perhitungan One Sampel t-test diperoleh thitung > ttabel yaitu $4,637 > 2,160$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen menggunakan media gambar memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa dimana minat siswa menjadi meningkat.

Kata Kunci: Pengaruh Media Gambar; Terhadap Minat Belajar Siswa.

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of finding out the effect of image media on students' interest in learning in science subject for class four elementary school presidential instruction 12, Shove Regency. This research, with a quasi-experimental one group pretest-posttest design. The population in this study was all students in class four of SD Inpres 12 Shove Regency, totaling 31 students. The instruments used in the research were student observation sheets, student questionnaires and pretest-posttest. The data obtained in the research was then tested for normality as a test of the requirements for conducting hypothesis testing. The hypothesis test used is one sample t-test. The results of the pre-test reliability test obtained Cronbach's Alpha of 0,254 and the post-test reliability test of 0,880. Based on the research results, the average pre-test score was 60.80 and the post-test score was 85.90. From the result of the one sample t-test calculation, it was obtained that $t_{count} > t_{tabel}$ was $4,637 > 2.160$. So it can be concluded that the experimental method using image media has an influence on students' interest in learning where students' interest increases.

Keyword : *the influence of image media; on students' interest in learning*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Atas segala hidayah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi persyaratan dengan judul skripsi **‘Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong’**. Tersusunnya skripsi ini bertujuan untuk melengkapi penelitian yang selanjutnya akan dilaksanakan oleh penulis.

Penulis memiliki keterbatasan pengetahuan dan pengalaman serta kemampuan dalam penulisan skripsi ini namun penulis berharap dengan kekurangan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan mohon maaf kepada semua pihak atas kekurangan skripsi ini. Proses penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah menyiapkan sarana dan prasarana sehingga perkuliahan dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong yang telah memberikan izin kepada penulis.

3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan izin kepada penulis.
4. Asrul, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan kritik dan saran yang sangat bagi peneliti serta dengan sabar memberikan dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti serta memfasilitasi penulisan skripsi ini.
5. Lima Kumalasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf PGSD (Fabio) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sejak masuk kuliah sampai sekarang.
7. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Inpres 12 Kabupaten Sorong atas segala dukungan, saran dan kritik, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Serta yang saya cintai ayah Marten Kilmi dan Ibu Yuliana Blon, atas segala doa, dukungan dan kasih sayang tiada henti sehingga penulis memiliki semangat yang tinggi.
9. Teman-teman seangkatan yang sudah memberikan dukungan materi maupun moral dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tetapi sosoknya terletak dibenak peneliti atas segala perhatiannya dan dukungan. Semoga Tuhan Yesus senantiasa membalas kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis memohon saran untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca akan membantu kesempurnaan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Sorong, 16 November 2023

Hormat Saya,



Nelce Kilmi

NIM. 148620619132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUB JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.2 Kerangka Penelitian.....	17
2.3 Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.4 Variabel Penelitian	22
3.5 Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.2 Hasil Analisis Penelitian.....	29
4.3 Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Desain Penelitian

Tabel 3.1 Uji Hasil Realibilitas *Pretest*

Tabel 3.2 Uji Hasil Realibilitas *Posttest*

Tabel 4.1 Data pretest dan posttest Minat belajar siswa

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji One Sample Tes *Pretest*

Tabel 4.4 Hasil Uji One Sample Tes *Protttest*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Soal Pretest Tes Awal
- Lampiran 2. Soal Postest Tes Akhir
- Lampiran 3. Lembar Observasi Guru
- Lampiran 4. Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 5. Modul 1 Ajar Kurikulum Merdeka Pretest
- Lampiran 6. Modul 1 Ajar Kurikulum Merdeka Postest
- Lampiran 7. Lembar Validasi
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Dari Sekolah
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian Pretest
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian Postest
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 15. Lembar Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Sadiman, Arief (2017) media gambar adalah salah satu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antara komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Sedangkan. Menurut Hamalik (2014) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk-bentuk dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, proyektor. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah bahwa media yang paling umum di pakai dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar, apa lagi jika dibuat gambar yang berwarna warni dan di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Tentu media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun macam-macam media gambar menurut Arikunto, Suharsimi (2013), ada empat macam gambar yang dapat di gunakan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Gambar gabungan yang dapat tunggal yang luas atau besar yang memperlihatkan seluruh pemandangan (rumah sakit dan pantai) dimana sejumlah orang di lihat sedang melakukan sesuatu.

2. Gambar seri, yaitu sejumlah gambar berantai untuk berbentuk serial.

Dari kegiatan yang dilakukan, Noviyanti, Yohana Budi dkk. (2016), media merupakan komponen tentang berupa alat pembelajaran yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Melalui media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas minat belajar siswa. Belajar merupakan proses seseorang memperoleh keterampilan, dan sikap. Menurut Daryanto, (2015 : 12), bahwa pengaruh media gambar adalah “alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi seperti memperjelas makna atau pesan yang disampaikan sehingga sampai pada tujuannya.” Menurut Arsyad, (2013), apabila media pembelajaran itu membawah pesan-pesan atau informasi yang bertujuan untuk mengetahui maksud pengajaran, maka media gambar itu disebut media pembelajaran. Dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia dapat berkembang menuju ke arah yang lebih baik. Salah satunya dapat dilihat dari minat belajar siswa yang telah dicapai oleh siswa dalam perkembangannya, guru harus memiliki keahlian untuk memilih pengaruh media gambar sesuai dengan mata pelajaran IPA, serta mengetahui kondisi siswa penguasaan keterampilan yang lain. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa.

Peneliti menyakini media gambar akan mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya bagian-bagian tubuh tumbuhan serta fungsinya, hal ini memungkinkan karena media gambar mempermudah pemahaman siswa dalam memahami pelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya. Menurut Suparman,

(2020) “adalah media gambar yang sederhana, dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar”. teori tersebut didukung oleh teori media gambar. Menurut Siregar, (2017) bahwa “media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, gambar, foto, dan lain-lain”. Dan didukung oleh teori media gambar. Menurut Karyati, (2017) “bahwa media gambar dikelompokkan ke dalam media visual yaitu, media yang mengandalkan indra penglihatan”. Seperti : foto atau gambar, lukisan, dan lain-lain sebagainya. Media gambar sering juga disebut media dua dimensi yaitu media yang hanya memiliki panjang dan lebar”

Menurut Arsyad, (2013) menyimpulkan bahwa “media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi yang ada di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah salah satu alat bantu untuk mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan menggunakan media gambar siswa lebih aktif dan gampang memahami materi yang diajarkan.

Menurut Safitri, Apriani dan Nurmawati (2018), minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Minat tidak hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tetapi juga dapat mendorong untuk melakukan dan memperoleh sesuatu. Dengan demikian penggunaan media gambar merupakan sarana yang mampu mendorong dan terciptanya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. terbentuknya minat belajar siswa diharapkan dapat mendorong meningkatkan minat dan prestasi

yang di capai siswa. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar yang menandai memungkinkan terjadinya proses belajar terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat di tunjukan dari minat belajar siswa yang meningkatkan sehingga akan berdampak pada capaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, melalui penggunaan media pembelajaran di harapkan dapat mempertinggi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat di tunjukan melalui meningkatnya minat belajar siswa.

Menurut Djalil, (2012) “minat dapat diekspresikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya. Menurut Crow an crow, mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk mengahadpi dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Untuk memunculkan minat atau rasa suka peserta didik dalam belajar, menghadapi dan membelajarkan peserta didik dengan berbagai latar belakang, kepribadian, dan tingkat perkembangan yang beragam tersebut maka guru perlu mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik, memotivasinya, dan menjelaskan pembelajaran dengan cara yang sederhana juga menarik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Elizabeth Hurlock, (2018 : 20), bahwa siswa yang memiliki minat belajar rendah akan memiliki ciri-ciri seperti; peserta didik sering berbicara sendiri pada saat belajar mengajar berlangsung, siswa mengganggu peserta didik yang lain, siswa duduk sibuk untuk bermain sendiri, siswa sering minta izin dengan guru mata pelajaran untuk keluar kelas, Tidak bersemangat di kelas

hingga guru bertanya, Tidak fokus pada saat guru menjelaskan di depan, siswa sering mengganggu teman sebangkumu. Minat belajar merupakan suatu pembelajaran karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik bagi siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah yang dapat diperoleh yaitu : Bagaimana mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya menggunakan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Mengidentifikasi bagian-bagian bentuk dan fungsi tumbuhan menggunakan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini ada dua macam, yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis.

1. Manfaat teoritis

- a) Informasi yang diperoleh dari peneliti ini akan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar.
- b) Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam kajian yang sama.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk meningkatkan penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IVC pada mata pelajaran IPA.

b) Manfaat bagi guru

Manfaat penelitian bagi guru untuk memperbaiki kualitas belajar dengan menerapkan pengaruh media gambar khususnya pelajaran IPA.

c) Bagi siswa

Manfaat penelitian bagi peserta didik sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat diperoleh minat belajar yang memuaskan.

d) Manfaat bagi sekolah

Mendapatkan kepercayaan dari orang tua telah berhasil membimbing anak untuk mendapatkan prestasi di sekolah. Dapat memberikan masukan yang baik untuk sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA. Sebagai informasi dan motivasi bagi sekolah untuk lebih menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara berkelompok. Dapat meningkatkan kualitas

minat belajar siswa sehingga kualitas pendidikan di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong semakin maju dan berkembang.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan variabel yang mendukung masalah penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas), yaitu: media pembelajaran dan variabel dependen (variabel terikat), yaitu minat belajar siswa

1. Media Gambar

Menurut Sadiman, Arief. (2014) media pembelajaran berupa gambar merupakan alat bantu yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Sehingga peran dari seorang guru yang memiliki keahlian, ketetapan dan kemampuan dalam penggunaan media tersebut sangat pengaruh pada terbentuknya minat belajar pada peserta didik.

2. Minat Belajar Siswa

Menurut Sumadi Suryabrata. (2015 :11) minat belajar siswa adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu. Minat adalah sesuatu yang membuat siswa perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengaruh Media Gambar

Menurut Surya, (2014) Pengaruh Media Gambar dalam proses pembelajaran”, mengatakan media pembelajaran dipandang sebagai salah satu aspek yang dimiliki peranan pokok dalam pembentukan geresai dimasa mendatang. Dengan media pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan manusia, dan siswa yang berkualitas serta bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan hidup di masa depan yang semakin kompleks, selain itu perlu adanya guru dalam menyediakan media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat memperoleh proses pembelajaran siswa dalam pengajaran, yang ada pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi minat belajar yang dicapainya. Sebagai ada bantu, media berfungsi untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik, sehingga guru akan mencari media pembelajaran yang cocok dengan peserta didik sehingga tercapainya tujuan pengajaran. Tanpa Adananya media pembelajaran, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menangkap atau menerima informasi ilmu pengetahuan.

2.1.2 Media Gambar

Menurut Azhar (2014), “media gambar adalah peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya yang relatif terhadaplingkungannya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana”. Menurut Yasa, (2014), yang menjelaskan bahwa “media gambar adalah tiruan

barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya”. Kesamaan dua definisi tersebut yaitu media gambar merupakan sebuah tiruan/ peniruan dari suatu pemandangan, benda atau tumbuhan maupun bentuk dan rupa tertentu. Namun media gambar yang dijelaskan oleh Lisdayanti dan Yasa juga mempunyai perbedaan, perbedaannya yaitu, Lisdayanti menyebutkan bahwa media gambar memiliki ukuran yang relatif menyesuaikan dengan lingkungannya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Menurut Utami, (2018) “media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana”. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan yang dimiliki antara definisi media gambar. Menurut Suparman, (2020) “media gambar adalah media yang sederhana, dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar”. teori tersebut didukung oleh teori media gambar. Menurut Siregar, (2017) bahwa “media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti, foto, gambar, lukisan, potret, slide dan lain-lain sebagainya”.

Berdasarkan jenis yang diperhatikan, media pembelajaran sebagai berikut: niat atau tujuan, isi substansi yang ingin disajikan, kemauan, kemampuan, dan tersediaan media pembelajaran. Menurut Haryono, (2014:3), sedangkan dari beragam klasifikasi media gambar dilihat dari bentuk atau ciri-ciri fisiknya dapat dikelompokkan yaitu: 1 media dua dimensi, 2 media tiga dimensi, 3 media pandang diam, dan 4 media pandang gerak. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat

bahwa jenis-jenis media pembelajaran dibagi menjadi 3 kelompok yaitu, 1 media pembelajaran yang dimanfaatkan, 2 media pembelajaran dilihat dari jenis yang diperlukan dan diperhatikan, dan 3 jenis media pembelajaran dapat dilihat dari bentuk fisiknya.

2.1.3 Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Muhson, (2016) “media pembelajaran mengatakan keberadaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Guru sebagai menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada siswa. Guru juga menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dipahami oleh siswa. Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah mempermudah antar guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi ada beberapa manfaat media yaitu: 1. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, media dapat menampilkan informasi melalui foto, gambar, warna, sehingga membantu guru menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, dan tidak membosankan. 2. Meningkatkan kualitas minat belajar siswa, media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mendalam dan utuh, jika dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pembelajaran pemahaman siswa akan lebih aktif. 3. Efisiensi dalam waktu dan tenaga, dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga. Guru tidak harus menjelaskan materi ajar secara berulang-ulang, sebab dengan menggunakan media, siswa akan lebih mudah dan memahami pelajaran.

2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Adapun kelebihan dan kelemahan media gambar atau foto. Menurut Gunadi, (2014:101) adalah:

Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar

a. Kelebihan Media Gambar

Sifat konkret: gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja untuk tingkat usia berapa saja, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, media gambar dalam penerapan media gambar yaitu bersifat konkret, dapat mengatasi ruang dan waktu, media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja, murah dan tidak memerlukan peralatan khusus untuk menyampaikannya.

b. Kelemahan Media Gambar

Ukuran gambar terlalu kecil jika digunakan pada kelas besar, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar, gambar merupakan media dua dimensi tidak bisa menimbulkan gerak, gambar atau foto terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, dan kurangnya terbatas untuk kelompok besar.

2.1.5 Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa adalah keinginan, tekad, ketertarikan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dimana siswa memiliki dorongan dan keinginan lebih untuk mempelajari sesuatu yang dapat menambah pengalaman dan pengetahuannya serta dapat merubah perilaku dan pola pikir menjadi lebih baik meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Menurut Sumadi Suryabrata,

(2015:11) “minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu. Minat adalah sesuatu yang membuat siswa perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Menurut Susanto, (2014) “ciri-ciri minat belajar adalah sebagai berikut: 1) minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental 2) minat tergantung pada kegiatan belajar 3) perkembangan minat mungkin terbatas 4) minat tergantung pada kesempatan belajar 5) minat dipengaruhi oleh 6) minat berbobot egosentris artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu maka akan timbul keinginan yang kuat untuk memilikinya.

Menurut Slameto, (2013) “siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut: 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus. 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. 3) Memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap sesuatu yang diminatinya. 4) Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya. Dari beberapa ciri-ciri minat belajar diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah sesuatu yang selalu diperhatikan dan di ingat terus menerus tanpa merasa bosan dan selalu ingin dipelajari terus selain ini sesuatu yang disukai itu dapat membuat kebanggaan dan kepuasan tersendiri.

2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Slameto, (2013), yaitu:

1. Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu: a) Faktor fisiologis, kondisi jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran

tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran. b) Faktor psikologis, berupa aspek dari dalam diri siswa seperti bakat dan sikap siswa. 2. Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu: a) Lingkungan sosial, keluarga, sekolah dan masyarakat serta teman sekelas. b) Lingkungan non sosial, gedung sekolah dan letaknya, materi pelajaran, waktu belajar keadaan rumah tempat tinggal dan alat-alat belajar. 1. Motivasi dan cita-cita adalah pendorong satu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku siswa agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan. 2. Keluarga adalah keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, keluarga terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang. 3. Peranan guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru menciptakan kondisi yang mengguga dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. 4 Saran dan prasaran fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat pengalaman, kebutuhan, cita-cita, bakat, ataupun minat siswa. 5. Teman pergaulan di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. 6. mass media berbagai macam mas media seperti: televisi, radio, video. Media visual, serta media cetak seperti buku-buku bacaan, gambar, foto, majalah dan surat kabar, dan juga dapat mempengaruhi minat belajar.

2.1.7 Indikator Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto, (2013 :10) “siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) perasaan senang, keterlibatan siswa. b) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, c) ada rasa suka dan senang pada

sesuatu yang diminati. d) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminati, e) lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya. Menurut Maria (2015: 5) “ada empat indikator minat belajar siswa yaitu: 1. Perhatian perasaan senang atau tidak senang. 2. Kesadaran dan kemauan perasaan senang. 3. Ketertarikan penerimaan. 4. dan keterlibatan siswa.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut yaitu: a) Perasaan senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. contoh yaitu, senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran. b) Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. c) Ketertarikan, Berhubungan dengan daya dorongan siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: Antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru. d) Perhatian siswa, minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Menurut Slameto, (2013 :10) Maria (2015: 5) para dua ahli menyimpulkan bahwa, indikator minat belajar merupakan suatu pembelajar mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari 1. Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian 2. Siswa memiliki minat pada obyek-obyek tertentu seperti mendengarkan penjelasan dan mencatat materi.

2.1.8 IPA

Ilmu pengetahuan alam IPA, Menurut Eka Sulistyowati, (2014 :22) “ mengemukakan IPA merupakan ilmu, yang mempelajari fenomena alam yang faktual (factual), baik berupa kenyataan (reality) atau kejadian (events) dan hubungan sebab akibat. Merupakan pelajaran IPA di SD ditunjukkan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya serta mengembangkan cara berpikir ilmiah yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep tentang alam yang ada di sekitarnya, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain menyelidiki, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pembelajaran IPA pada dasarnya mencakup empat komponen yang saling terkait dan harus dipenuhi minat belajar siswa yang optimal.

Adapun komponen-komponen yang harus dipenuhi antara lain:

1. IPA sebagai produk, IPA sebagai produk atau isi, mengandung arti bahwa di dalam IPA terdapat fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan teori-teori yang sudah diterima. Dalam pengajaran IPA seorang guru dituntut untuk dapat mengajak anak didiknya memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPA. 2.

IPA sebagai proses, IPA sebagai proses adalah metode ilmiah, berarti bahwa IPA merupakan suatu proses atau metode untuk mendapatkan pengetahuan. Untuk anak SD metode ilmiah dikembangkan secara bertahap. Di samping itu, tahap pengembangannya disesuaikan dengan tahapan dari suatu proses penelitian atau eksperimen, yaitu: observasi, tes angket, dokumentasi, mengendalikan variabel, merencanakan dan melaksanakan penelitian. 3. IPA sebagai sikap, IPA sebagai sikap, berarti bahwa IPA dapat berkembang karena adanya sikap tekun, teliti, terbuka, dan jujur. Terdapat sembilan aspek keterampilan yang dapat dikembangkan pada anak usia sekolah dasar, yaitu: sikap ingin tahu, sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru, sikap kerjasama, sikap tidak putus asa, sikap tidak berprasangka, sikap mawasndiri, sikap bertanggungjawab, sikap berpikiran bebas dan sikap kedisiplinan diri. 4. IPA sebagai teknologi, IPA sebagai teknologi, mengandung pengertian bahwa IPA terkait dengan peningkatan kualitas kehidupan. Perkembangan teknologi yang berhubungan pada kehidupan sehari-hari menjadi bagian penting dari pembelajaran IPA.

2.1.9 Pembelajaran IPA di SD

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

2.1.10 Ruang Lingkup IPA SD

Adapun ruang lingkup pembelajaran IPA di SD sebagai berikut: 1. Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.

2.1.11 Tujuan pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di SD ditujukan untuk memberi kesempatan kepada siswa menumpuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pada dasarnya tujuan IPA adalah untuk mendidik dan membekali untuk mengembangkan keterampilan dalam memperoleh dan menerapkan konsep-konsep IPA, serta memberikan bekal pengetahuan dasar siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

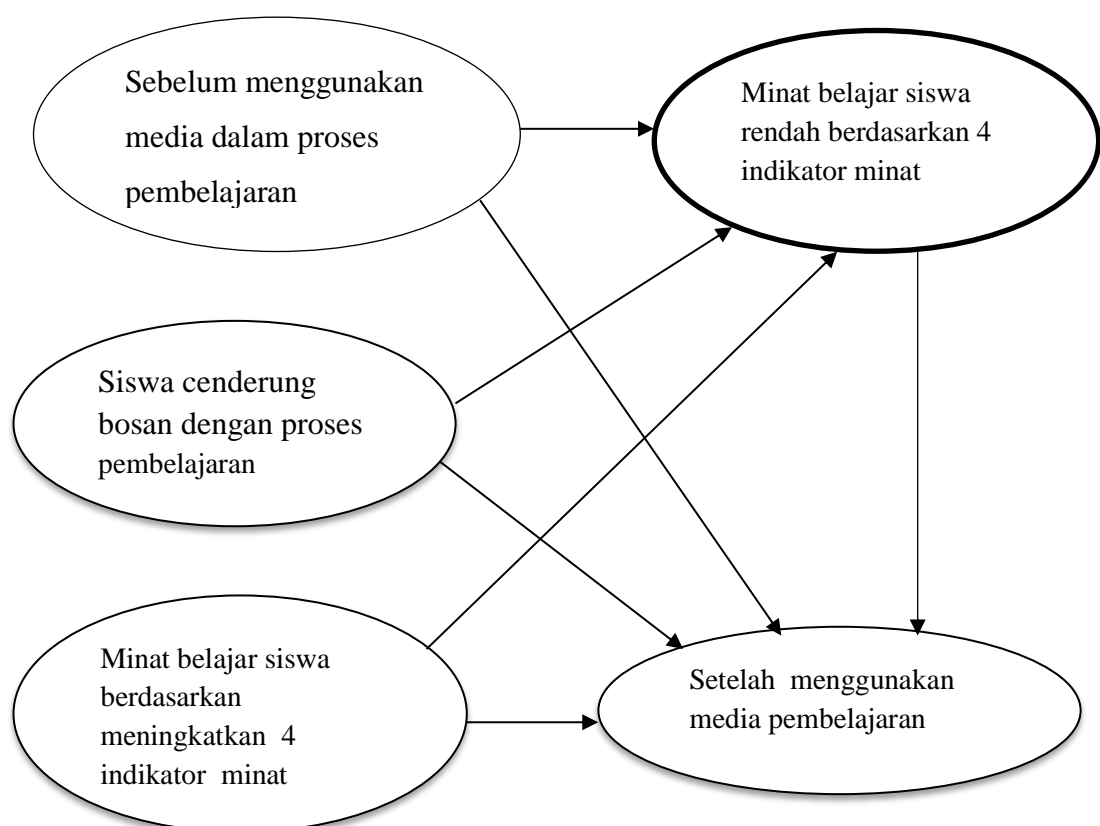
2.2 Kerangka Penelitian

Berdasarkan pembahasan teori di atas maka pengaruh pembelajaran berpusat pada guru untuk menerapkan pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong terhadap pembelajaran IPA. Dimana guru sudah menggunakan berbagai media pembelajaran akan tetapi minat belajar siswa masih rendah. Suatu pembelajaran akan efektif bisa siswa aktif melibatkan diri secara langsung dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal di atas, guru mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yaitu, metode eksperimen media gambar merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan media gambar dengan melibatkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik pembahasan.

Dengan metode ini siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan. Salah satu bentuk media pembelajaran yang ada saat ini adalah media pembelajaran animasi, dengan adanya gambar yang bergerak, bersuara dan memiliki warna yang beragam akan membuat siswa menjadi lebih menarik untuk melihatnya. Sehingga minat belajar siswa menjadi lebih tinggi. Menyimpulkan bahasa dari suatu topik pembahasan. Hasil yang diharapkan adalah optimal. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, maka pengukuran dilakukan dengan tes formatif. Dengan diterapkan pembelajaran menggunakan metode eksperimen pengaruh media gambar ini diharapkan dapat menimbulkan kreatifitas dalam ide, pendapat, gagasan, maupun dalam pemecahan masalah sehingga siswa aktif mengikuti pembelajaran dan mempengaruhi minat belajarnya

Berdasarkan pembahasan di atas maka kerangka penelitian kuantitatif ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 kerangka penelitian



2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif (H_a):

Terdapat pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

Hipotesis Nihil (H_0):

Tidak terdapat pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, Sugiyono (2016:2), menyatakan penelitian ini digunakan untuk menguji kuatnya pengaruh variabel bebas (pengaruh media gambar) peran guru terhadap variabel terikat minat belajar.

3.1.2 Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *One group pretest-posttes Design*, penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dengan menggunakan desain *One group pretest-posttes Design*. Pemberian *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan pemberi *posttes* dilakukan untuk memperoleh data peneliti kelas eksperimen. Jenis penelitian Quasi Eksperimental Desain yang dipandang sebagai peneliti yang sebenarnya. Jenis eksperimen ini dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan kelas pemanding. Desain penelitian yang digunakan yaitu, *One group pretest-posttes Design*.

Tabel 2.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan :

X = Pengaruh Media Gambar

O1 = Tes Awal (pretest)

O2 = Tes Akhir (posttest)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 25 Oktober sampai dengan 01 November 2023, di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, Pelajaran 2023/2024.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, Jalan Nangka Kelurahan Malagusa, Malawili, kecamatan, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat, kelas IV. Kode pos 98414

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong jumlah 31 siswa.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil populasi diteliti yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVC. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu menggunakan kelas eksperimen, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVC SD Inpres 12 kabupaten Sorong. Terdiri dari 31 siswa, siswa laki-laki 13 dan siswa 18 perempuan.

3.4 Variabel Penelitian

1.4.3 Variabel Bebas (x) (*Independen*)

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Variabel dalam penelitian ini antara lain: Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2016: 39) menyatakan variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu penggunaan media gambar.

3.4.2 Variabel Terikat (y) (*Dependen*)

Variabel ini disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel terikat. Sugiyono (2016: 39) menyatakan variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel

terikat pada penelitian ini adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian perlu menggunakan model yang tepat juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat dan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data yang semestinya dapat berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam yang diamati secara spesifik semua fenomena di sebut variabel penelitian (Sugiyono 2015). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar angket dan studi dokumentasi.

3.5.2 Observasi

Data dari lembar pengamatan (observasi). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menilai minat belajar siswa dalam aspek efektif dengan mengamati tingka laku siswa dalam kegiatan belajar, dan mengamati tingka laku guru pada waktu mengajar dengan menggunakan media gambar yang dilakukan oleh seorang pengamatan atau observasi. Tujuan observasi dilakukan oleh peneliti pada kelas IVC SD Inpres 12 kabupaten Sorong untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran yang diamati.

3.5.3 Angket Minat Belajar Siswa

Angket minat belajar siswa sebagai alat penilaian alat yaitu, beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk

mendapatkan jawaban dalam bentuk lisan (tes lisan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan mengacu indikator minat belajar diantaranya 1. Perasaan senang, 2. Keterlibatan siswa, 3. Ketertarikan, 4. Perhatian siswa.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Tujuannya adalah yang membutuhkan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan data dengan menggunakan kamera Handphone. Dokumentasi dilakukan tidak hanya data proses pembelajaran saja, melainkan juga sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dan guru yang sedang melakukan pembelajaran.

1.5 Validitas dan Realibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini adalah menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali, (2019) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan

tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

3.6.2 Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument tersebut yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2016). Adapun formula yang digunakan untuk mengukur koefisien reliabilitas adalah menggunakan rumusan *alpha Cronbach*, dengan menggunakan SPSS V25. Satuan instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan (α) $<0,05$ (Arikunto, 2013). Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya realibilitas instrument kategori sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \frac{st^2 - pq}{st^2}$$

Keterangan :

r_{11} = Realiabilitas tes secara keseluruhan

k = Jumlah item dalam isntrumen

St^2 = Varian total

p = Proposi banyaknya subjek yang menjawab benar

q = Proposi banyaknya subjek yang menjawab salah

3.6 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji Normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan khususnya dalam ruangan kelas secara normal. Data yang diambil dari sekolah untuk melakukan pengujian dari data-data berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh. Karena belum tentu data yang diambil sesuai dengan apa yang didapatkan dari sekolah dan belum datanya normal, untuk itu perlu dibuktikan dengan uji *Kolmogorong-smirnon SPSS V25*. Untuk menentukan apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, pertama-tama kita membuat hipotesis sebagai berikut = H_0 = sampel distribusi normal H_1 = sampel tidak berdistribusi normal. Syarat H_0 = tidak diterima atau tidak berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut: Apabila probabilitas > 0.05 maka H_1 diterima apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.7.2 Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan data yang dimiliki sudah normal maka uji hipotesis yang dapat digunakan yaitu, menggunakan uji *One Sampel T_Test* Uji *On Sampel T_Test* merupakan uji yang digunakan untuk sampel data. Hasil dari satu sampel tersebut dibandingkan dengan suatu volume atau nilai konstanta tertentu. Sehingga dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah sampel data yang kita punya lebih tinggi atau lebih rendah dari volume yang telah ditetapkan. Syaratnya dalam uji ini adalah data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan berdistribusi normal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, Jalan Nangka Kelurahan Malagusa, Malawili, kecamatan, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat, kelas IV. Kode pos 98414. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober sampai tanggal 01 November. Sekolah ini dipilih sebagai tempat peneliti karena memenuhi kriteria untuk melakukan penelitian dan telah dilakukan observasi sebelumnya yaitu, terdapat kelas yang mendukung pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan pada kelas IVC yang berjumlah 31 siswa kelas IVC diberikan pembelajaran menggunakan media gambar pembelajaran. setelah dilakukan tes awal dan kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar, dan tahap akhir dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan aktif siswa setelah diberikan perlakuan.

4.1.2 Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalitan suatu instrument sehingga sebuah instrument dikatakan valid dan layak digunakan. Sebelum instrument dipakai dalam tahap penelitian terdahulu peneliti melakukan validasi instrument. Tujuan validasi instrument ini adalah agar instrument digunakan peneliti valid dan layak digunakan saat penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti penguji validitas instrument. Sebelum instrument-instrumen dipakai dalam peneliti terlebih dahulu

dikonsultasikan dengan dosen PGSD Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong. Edi Sutomo, M.Pd. Memvalidasi instrument berupa : Lembar Observasi guru dan siswa, dan Lembar Angket Siswa. Berdasarkan semua penilaian hasil validasi instrument dan perangkat pembelajaran oleh *Professional Judgment* disimpulkan bahwa instrument penilaian ini dinyatakan valid dan layak digunakan dengan kategori baik, dan hasil validasi instrument oleh *Profesional Judgment* selengkapnya dapat *lampirannya*.

4.1.3 Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir pertanyaan angket yang di ujikan reliabel dalam memberikan pengukuran koefisien terhadap siswa. Dengan kriteria jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$ dikatakan reliabel untuk menguji realibilitas instrument peneliti menggunakan *SPSS V25*, berikut ini adalah hasil uji realibilitas. Bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil Realibilitas *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,254	31

Sumber :*Pengelolaan data SPSS versi25*

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas terhadap instrument butir pertanyaan angket pretest menggunakan *SPSS V25* diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* $< 0,06$ untuk instrument butir pertanyaan angket sebesar 0,254. Dengan demikian butir pertanyaan angket pretest tersebut telah memenuhi syarat reliabel.

Tabel 3.2 Uji Reabilitas *Posttest*

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,880	31

Sumber :*Pengelolaan data SPSS versi25*

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas terhadap instrument pertanyaan angket posttest menggunakan *SPSS V25* diperoleh hasil *Cronbach Alpha* untuk instrument pertanyaan angket 0,880. $< 0,05$ atau tabel sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, dengan demikian, instrument pertanyaan angket posttest tersebut telah memenuhi syarat reliabel.

4.2 Hasil Analisis Penelitian

4.2.1 Hasil Observasi Guru

Hasil Observasi Guru diperoleh dengan Lembar Observasi aktifitas guru yang semua aspek kegiatan diamati pada proses pembelajaran yang berlangsung. Guru diamati oleh wali kelas yang dengan mengisi lembar atau memberi tanda (\surd) pada lembar observasi menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik, mengingatkan setiap poin pengajaran telah pelaksanaan.

4.2.2 Hasil Data Minat belajar siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran kegiatan siswa dalam proses pembelajaran memaparkan dengan menggunakan media gambar pada lembar observasi siswa berisi semua aspek kegiatan yang diamati. Setiap siswa diamati poin kegiatan yang dilakukan dengan memberi tanda (\surd) pada lembar

observasi. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi siswa yang terdapat pada lampiran. Hasil pretest dan posttest yang menggunakan pelajaran yang biasa digunakan oleh guru dengan jumlah subjek adalah 31.

Tabel 4.1 Data Pretest Dan Posttest Minat Belajar Siswa

No	Nama siswa	pretest	posttest	Kategori
1	AVD	60	80	Tinggi
2	ARDI	66	84	Baik
3	ANC	60	80	Tinggi
4	ANC	76	80	Baik
5	AAS	70	86	Tinggi
6	AYB	60	80	Tinggi
7	AK	63	85	Baik
8	AQI	60	75	Baik
9	BPS	72	100	Tinggi
10	BJ	60	75	Baik
11	CQAP	47	65	Rendah
12	DKAK	60	76	Baik
13	EMK	67	100	Tinggi
14	FFJ	63	85	Baik
15	FKM	60	76	Baik
16	HJS	57	60	Rendah
17	IF	72	76	Baik

18	IAA	65	68	Baik
19	MRBR	63	71	Baik
20	MVP	62	75	Baik
21	MSI	60	75	Baik
22	MPZ	68	70	Baik
23	NAK	65	85	Tinggi
24	RMQG	49	57	Rendah
25	RT	55	65	Baik
26	SB	63	65	Baik
27	SK	56	59	Baik
28	SAP	70	83	Tinggi
29	FKI	65	70	Baik
30	YPB	75	80	Tinggi
31	SMI	68	82	Tinggi
	Rata-rata	63.12	76.38	Baik

Berdasarkan hasil pretest yang menggunakan dalam pembelajaran yang biasa digunakan guru dengan berjumlah subjek adalah 31 siswa. Sedangkan hasil posttest yang mendapatkan perlakuan yaitu mengajar menggunakan media gambar dengan jumlah subjek adalah 31 siswa. < 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas *eksperimen* berdistribusi normal.

4.2.3 Analisis Deskriptif

4.2.3.1 Deskripsi Prettest

Prettest minat belajar siswa kelas IVC dilakukan pada bulan Oktober 2023. Diperoleh minat belajar awal dan minat belajar akhir dari perlakuan terhadap prettest eksperimen. Data belajar minat belajar awal siswa diperoleh sebelum diberi perlakuan, dan data minat belajar akhir diperoleh sesudah diberi perlakuan yaitu mengajar menggunakan media gambar. Minat belajar siswa diukur dengan tes sebanyak 25 butir soal pertanyaan. Siswa memperoleh skor 4 dengan menjawab sangat setuju, siswa memperoleh skor 3 dengan menjawab setuju, siswa memperoleh skor 2 dengan menjawab kurang setuju, dan siswa memperoleh skor 1 tidak setuju. Dari data yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut, dengan tes setelah diadakan pretest data yang diolah kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS V25* untuk mengetahui data pretest. Data rincian data pretest minat belajar IPA dapat di lihat tabel berikut.

4.2.3.2 Deskripsi Posttest

Posttest minat belajar siswa kelas IVC dilakukan pada bulan Oktober 2023. Diperoleh minat belajar awal dan minat belajar akhir dari perlakuan terhadap pretest eksperimen. Data minat belajar awal siswa diperoleh sebelum diberi perlakuan yaitu menggunakan media gambar. Minat belajar siswa diukur dengan tes lisan berupa LKS. Dari data yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut, dengan tes setelah diadakan pretest data yang diolah kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS V25* untuk mengetahui data pretest. Data rincian data pretest minat belajar IPA dapat di lihat tabel berikut.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan SPSS versi25. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan kolmogrof smirnov". Data dilakukan berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

Kolmogorov-Smirnov ^a				
N	31			
	Statistic	df	Sig,	Sig 2.tailed
pretest Minat belajar siswa	.228	31	0.05	,993
posttest	.430	31	0.05	430

Sumber : Pengolahan data spss versi25

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikasi 0,228 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

4.2.5 Uji t

Uji t ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara pretest minat belajar siswa kelas eksperimen Uji t ini menggunakan bantuan *software excel SPSS V25*. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terhadap pengaruh media gambar terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis adalah dengan signifikasi kecil dari 0,05 5% yaitu, apabila nilai thitung < 0,05 atau tabel sig \geq 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikasi antara hasil *pretest* dan *posttest* sebaliknya apabila nilai hitung > tabel atau sig < 0,5 maka H_0

ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara lain *pretest eksperimen* dan *posttest eksperimen*. Rangkuman hasil Uji t keterampilan proses siswa pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji One Sample Test Pretest

One Sample Test

	Test Value = 100					
	t	df	Sig. tailed	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	.216	31	.023	.2395	23.95	64.75

Sumber : Prngelolah data spss versi25

Berdasarkan hasil uji one sample T-Test menunjukkan bahwa t dari pretest sebesar 0.216. dari 0,05 yaitu, apabila nilai thitung $< 0,05$ atau tabel sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sebaliknya apabila nilai hitung $>$ tabel atau sig $< 0,5$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

Tabel 4.4 Hasil Uji One Sample T-Test Posttest

One Sample T-Test

	Test Value = 100					
	t	df	Sig. tailed	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Posttest	34.506	31	,033	-5.917	28.38	41.47

Sumber : Pengolahan data spss versi25

Berdasarkan hasil uji one sample t-test menunjukkan bahwa t dari *posttest* sebesar 34.506. Berdasarkan hasil uji one sample t-test menunjukkan

bahwa t dari 0,05 *posttet* sebesar 34.506. Dari data tersebut terlihat nilai t pada *posttest* lebih besar dari t *posttest* sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. Dibandingkan dengan model pembelajaran yang guru lakukan selama ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat minat yang lebih baik pada *posttest* menggunakan media gambar dibandingkan dengan *pretest* yang menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru selama ini.

4.3 Pembahasan

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti menguji validitas instrument yang akan digunakan sebagai instrument penelitian untuk menentukan bahwa instrument tes tersebut layak diberikan kepada sampel. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa di kelas saat proses belajar mengajar. Data yang diperoleh adalah kegiatan aktivitas siswa serta aktivitas guru oleh observasi guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang menggunakan skala menginginkan tipe jawaban yang tegas dan rangkaian terhadap penelitian, didapatkan temuan bahwa guru (peneliti) dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik mengingat setiap poin pengajaran penilaian telah terpenuhi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, *pretest* adalah pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru, dan *posttest* yang menggunakan media gambar.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media gambar, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa dengan materi :tema tumbuhan dan sumber kehidupan, dan subtema bagian-bagian tumbuhan dan

fungsinya, pembelajaran 1 dan pembelajaran 4 muatan pelajaran IPA. Pertama-tama sebelum diberi perlakuan, diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui *pretest* . selain itu, diberi *posttest* untuk mengetahui minat belajar setelah diberi perlakuan berbeda. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 63.12 kurang memuaskan. Nilai rata-rata *posttest* minat belajar yaitu 76.38. Dan setelah melakukan uji prasyarat normalitas sampel tersebut dinyatakan berdistribusi dan memiliki kemampuan awal yang sama sehingga dapat dilakukan penelitian. Penelitian dilakukan di bulan oktober 2023. Pembelajaran pada *pretest* dilakukan dengan menggunakan media gambar dengan materi bagian bentuk tumbuhan, setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pembelajaran pada proses *posttest* mean 5.917 lebih besar ini memperkuat bahwa penggunaan media gambar lebih efektif, dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa dilakukan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar setelah perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan terhadap pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres 12 Kabupaten Sorong tahun ajaran 2023/2024.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan dibawah ini.

yaitu terhadap pengaruh media gambar terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA kelas IVC SD Inpres 12 Kabupaten Sorong tahun ajaran 2023/2024. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis uji-t test one sample menghasilkan nilai perhitungan = 0.216 sedangkan tabel adalah 0.023 karena thitung > tabel maka hipotesis diterima. Hasil analisis uji-t test one sample menghasilkan nilai signifikasi adalah 0.033 maka nilai signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan memberi saran sebagai berikut:

1. saran bagi siswa, hendaknya terus belajar dengan giat agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan, selain itu juga memenuhi nasihat orang tua dan memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh orang tua dengan sebaik-baiknya.
2. Saran untuk sekolah, sebaiknya sekolah melengkapi fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang bimbingan konseling yang bekerja sama dengan sebaik-baiknya.

3. Saran bagi guru, diharapkan agar belajar dan berlatih untuk melakukan diseminasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, ddk.(2013). Model dan metode pembelajaran di sekolah dasar. Semarang: Unisulla pres.
- Arsyad, Azhar. (2014) media pembelajaran. Jakarta : PT. Rajagrafindo Pesada.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, (2012) Pengembangan media pembelajaran berbasis Audio Visual tentang pembuatan koloid”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol.15,No.2, Februari 2015.
- Eka Sulistyowati. (2014). Metodologi pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilmi, (2016). Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran. *Journal lantanida*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Handayani, D.E., (2018). Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV sd negeri karangroto 04 Semarang. *Mimbar ilmu*, 23(3), 237-244.
<https://doi.journal.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Hurlock, Elizabet (2013). Perkembangan anak. Bandung. Penerbit Erlangga.
- Javalitera Djaelani, M. (2016). Metode Penelitian bagi pendidik. Jakarta Barat: PT.Multi kreasi satu delapan.
- Jumardin Lafu, (2017).Meningkatkan Minat Belajar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tambanggele Kecamatan Anggolomoare, Kabupaten Konawe. *Jurnal Al-Ta'dib*.10,(2):37.<https://media.neliti.com/media/publicatoans/235770-meningkatkan-hasil-belajar-ipa-melalui-m-cbb81a2a.pdf>
- M Hamsan. (2016). Survey *Minat Siswa*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>. 21 September 2019.

- Purwanto, M. N. (2022). Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.
- Rahayu, P. (2015). Penerapan strategi POE (Predict-observe-explain) dengan metode learning journals dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains. Unnes Science Education Journal, 4(3), 1014-1021. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/indeks.php/usej/article/view>.
- Sugiyono, (2014). Metode penelitian pendidikan kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Samatowa, U. (2015). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta Barat PT. Indeks.
- Suranti, NM (2016). Pengaruh model project based learning media visual terhadap penggunaan konsep peserta didik pada materi alat-alat optik. Jurnal pendidikan fisika dan teknologi, 2 (2), 73-794
- Setyani, Ricka Intan, (2016). Artikel : hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran dan minat belajar
- Safitri, Apriani dan Numayanti, (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar masyarakat Bajo.
- Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). Statistika untuk penelitian pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmaf. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta. PT. Kencana.

- Subini, Bini. (2017). Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. Yogyakarta:
- Siregar, Syofian. (2017). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.
Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianto, A. (2014). Penerapan model pembelajaran poe (predict-observe-explain)
untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kognitif fisika.
Unnes Physics Education Journal, 3(3), 1-6.
<https://doi.org/10.15294/upej.v3i3.4323>

Lampiran 1 Soal Pretest Tes Awal

**TES MINAT BELAJAR
PRETEST**

Nama : Evelyn Melvancia Karmasolo
 Jenis kelamin : Berempuan
 Anak ke : Satu
 Nomor Absen : 13
 Kelas : 4c
 Sekolah : SR. Infres 12, Kabupaten Serang
 Mata Pelajaran : IPA

A. Petunjuk Pengisian :
 Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Siswa

No	PERTANYAAN	SKOR			
		SS	S	KS	STS
1	Saya sudah belajar IPA pada malam hari sebelum pelajaran esok hari		✓		
2	Saya tidak suka terlambat ke sekolah, maka dari itu saya selalu tepat waktu	✓			
3	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran IPA ketika guru akan memasuki kelas		✓		
4	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	✓			
5	Saya sedih jika tugas yang diberikan oleh guru tidak jadi dikumpulkan				✓
6	Saya belajar IPA di rumah jika disuruh orang tua saya		✓		
7	Orang tua mencukupi kebutuhan saku saya ketika berangkat sekolah		✓		
8	Orang tua menanyakan keadaan ketika saya terlambat pulang ke rumah	✓			
9	Orang tua menyediakan/membelikan barang yang menjadi kebutuhan sekolah	✓			
10	Orang tua mengingatkan saya agar mengucapkan salam ketika hendak berangkat sekolah dan ketika pulang ke rumah	✓			
11	Melengkapi buku catatan				✓

12	Saya lebih menyukai pelajaran IPA dari pada pelajaran lainnya			✓	
13	Saya belajar IPA ketika akan menghadapi ujian saja	✓			
14	Saya tidak menghiraukan teman yang mengajak saya mengobrol ketika pelajaran berlangsung		✓		
15	Saya tidak peduli pada kesulitan pelajaran IPA			✓	
16	Saat guru menjelaskan pelajaran, saya mengobrol dengan teman			✓	
17	Mengetahui pelajaran IPA bagi saya sangat sulit dipahami				✓
18	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru		✓		✓
19	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru			✓	
20	saya tidak malu bertanya, apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran		✓		
21	Saya tertarik dengan media pembelajaran yang disajikan	✓			
22	Saya mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu		✓		
23	Ketika guru sedang menjelaskan materi dalam pembelajaran, saya lebih memperhatikan		✓		
24	Pertama kali saya melihat pembelajaran ini, saya percaya bahwa pelajaran ini mudah bagi saya			✓	
25	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran itu membuat saya merasa puas terhadap minat belajar yang telah saya capai	✓			

Skor Perilaku

SS = 8

S = 10

KS = 0

STS = 2

TES MINAT BELAJAR

PRETEST

Nama Bertha P.S
 Jenis kelamin Perempuan
 Anak ke dua (bungsu)
 Nomor Absen 09
 Kelas IV c/4c
 Sekolah SD InPres 12 kab Serang
 Mata Pelajaran Seni, budaya daerah

A. Petunjuk Pengisian :

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS Sangat Setuju
 S Setuju
 KS Kurang Setuju
 STS Sangat Tidak Setuju

Angket Siswa

No	PERTANYAAN	SKOR			
		SS	S	KS	STS
1	Saya sudah belajar IPA pada malam hari sebelum pelajaran esok hari		✓		
2	Saya tidak suka terlambat ke sekolah, maka dari itu saya selalu tepat waktu	✓			
3	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran IPA ketika guru akan memasuki kelas	✓			
4	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	✓			
5	Saya sedih jika tugas yang diberikan oleh guru tidak jadi dikumpulkan	✓			
6	Saya belajar IPA di rumah jika disuruh orang tua saya			✓	
7	Orang tua mencukupi kebutuhan saku saya ketika berangkat sekolah		✓		
8	Orang tua menanyakan keadaan ketika saya terlambat pulang ke rumah	✓			
9	Orang tua menyediakan/membelikan barang yang menjadi kebutuhan sekolah		✓		
10	Orang tua mengingatkan saya agar mengucapkan salam ketika hendak berangkat sekolah dan ketika pulang ke rumah	✓			
11	Melengkapi buku catatan		✓		

12	Saya lebih menyukai pelajaran IPA dari pada pelajaran lainnya				✓
13	Saya belajar IPA ketika akan menghadapi ujian				✓
14	Saya tidak menghiraukan teman yang mengajak saya mengobrol ketika pelajaran berlangsung	✓			
15	Saya tidak peduli pada kesulitan pelajaran IPA				✓
16	Saat guru menjelaskan pelajaran, saya mengobrol dengan teman				✓
17	Materi pelajaran IPA bagi saya sangat sulit dipahami				✓
18	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru	✓			
19	Saya jarang mengerjakan tugas dari guru				✓
20	Saya tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran	✓			
21	Saya tertarik dengan media pembelajaran yang disajikan		✓		
22	Saya mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu	✓			
23	Ketika guru sedang menjelaskan materi dalam pembelajaran, saya lebih memperhatikan	✓			
24	Pertama kali saya melihat pembelajaran ini, saya percaya bahwa pelajaran ini mudah bagi saya				✓
25	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran itu membuat saya merasa puas terhadap minat belajar yang telah saya capai	✓			

Skor Peringkat

SS = 11

S = 6

KS = 1

STS = 2

Lampiran 2 Soal Posttest Tes Akhir

**SOAL ANGKET SISWA
POSTTEST**

Nama Bertha P.S
 Jenis kelamin Perempuan
 Anak ke dua (bungsu)
 Nomor Absen 09
 Kelas IV/4C
 Sekolah SDN inpres 12 kab Serang
 Mata Pelajaran IPA

A. Petunjuk Pengisian :
 Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia

Keterangan :
 SS Sangat Setuju
 S Setuju
 KS Kurang Setuju
 STS Sangat Tidak Setuju

Angket Siswa

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		SS	S	KS	STS
1	Hari saya, pelajaran IPA menarik dan menyenangkan		✓		
2	Apakah kalian senang dengan pembelajaran menggunakan media gambar yang baru kalian ikuti?		✓		
3	Dengan metode pembelajaran menggunakan media gambar, saya merasa bersemangat untuk belajar		✓		
4	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat pembelajaran yang dipelajari		✓		
5	Saya sering melamun ketika pelajaran berlangsung			✓	
6	Dengan model pembelajaran menggunakan media gambar, saya paham dengan materi bagian-bagian tumbuhan serta fungsinya		✓		
7	Saya selalu mencatat apapun yang dianggap penting tentang materi yang dijelaskan		✓		
8	Saya sedih jika tugas yang diberikan oleh guru tidak jadi dikumpulkan	✓			
9	Guru membuat suasana tegang ketika pembelajaran berlangsung		✓		
10	Saya lebih senang ketika belajar menggunakan media gambar tumbuhan		✓		

11	Saya selalu hadir setiap pembelajaran IPA		✓		
12	Saya akan tetap memperhatikan penjelasan dari guru, meskipun saya duduk dibangku belakang	✓			
13	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran	✓			
14	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini		✓		
15	Duga saya IPA selalu menarik dan menyenangkan		✓		
16	Saya lebih berani untuk tampil ke depan kelas			✓	
17	Saya senang ketika belajar		✓		
18	Saya bersemangat saat belajar IPA			✓	
19	Saya akan pindah ke bangku yang jauh dari keributan saat pelajaran berlangsung		✓		
20	Saya aktif mengikuti pelajaran IPA sesuai jadwal		✓		
21	Saya mengulagi materi yang disampaikan oleh guru setelah pembelajaran selesai		✓		
22	Ketika diberi tugas atau PR dengan sungguh-sungguh saya mengerjakannya	✓			
23	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik.	✓			
24	Saya tidak pernah mencontek pekerjaan teman ketika menyelesaikan tugas dari guru		✓		
25	Meskipun tugas yang diberikan guru sulit, saya berusaha mengerjakannya sendiri		✓		

Skor Penilaian

SS = 5

S = 17

KS = 3

STS = 0

SOAL ANGKET SISWA
POSTTEST

Nama: Efeyri Melyandira Kartirio
 Jenis Kelamin: Pemempuan
 Anak ke: Satu
 Nomor Absen: 12
 Kelas: AC
 Sekolah: SD Inpres 12 Kojulabari Lorong
 Mata Pelajaran: IPA

A. Petunjuk Pengisian :

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Siswa

No	PERTANYAAN	SKOR			
		SS	S	KS	STS
1	Bagi saya, pelajaran IPA menarik dan menyenangkan		✓		
2	Apakah kalian senang dengan pembelajaran menggunakan media gambar yang baru kalian ikuti?		✓		
3	Dengan metode pembelajaran menggunakan media gambar, saya merasa bersemangat untuk belajar.		✓		
4	Dengan adanya gambar, siswa dapat mengingat pembelajaran yang dipelajari.	✓			
5	Saya sering melamun ketika pelajaran berlangsung.		✓		
6	Dengan model pembelajaran menggunakan media gambar, saya paham dengan materi bagian-bagian tumbuhan serta fungsinya.		✓		
7	Saya selalu mencatat apapun yang dianggap penting tentang materi yang dipelajari.	✓			
8	Saya sedih jika tugas yang diberikan oleh guru tidak jadi dikumpulkan.				✓
9	Guru membuat suasana tegang ketika pembelajaran berlangsung.		✓		
10	Saya lebih senang ketika belajar menggunakan media gambar tumbuhan.	✓			

11	Saya selalu hadir setiap pembelajaran IPA		✓		
12	Saya akan tetap memperhatikan penjelasan dari guru, meskipun saya duduk dibangku belakang		✓		
13	Guru memberikan semangat dalam pembelajaran	✓			
14	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini		✓		
15	Bagi saya IPA selalu menarik dan menyenangkan		✓		
16	Saya lebih berani untuk tampil ke depan kelas			✓	
17	Saya senang ketika belajar		✓		
18	Saya bersemangat saat belajar IPA		✓		
19	Saya akan pindah ke bangku yang jauh dari keributan saat pelajaran berlangsung		✓		
20	Saya aktif mengikuti pelajaran IPA sesuai jadwal			✓	
21	Saya mempelajari materi yang disampaikan oleh guru setelah pembelajaran selesai	✓			
22	Ketika diberi tugas atau PR dengan sungguh-sungguh saya mengerjakannya	✓			
23	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik	✓			
24	Saya tidak pernah mencontek pekerjaan teman ketika menyelesaikan tugas dari guru		✓		
25	Meskipun tugas yang diberikan guru sulit, saya berusaha mengerjakannya sendiri		✓		

Skor Penilaian:

SS = 7
 S = 15
 KS = 2
 STS = 1

Lampiran 3 Lembar Observasi Guru


LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Inpres 12 Kabupaten Sorong
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
Nama Guru : NI PUTU VENTARI AÇTINI

A. Petunjuk Pengisian !
Amati prosedur belajar mengajar di dalam kelas.
Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keadaan yang diamati.

No.	ASPEK YANG DI NILAI	YA	TIDAK
1	Pendahuluan		
	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing	✓	
	Guru mengajak siswa menyanyi, lagu dari sabang sampai merauke	✓	
	Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	✓	
	Mengonfirmasi tema yang akan diajarkan yaitu tentang " <i>Tumbuhan Sumber Kehidupan</i> ". <i>Subtema Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya</i>	✓	
	Guru menyiapkan media gambar yaitu berupa tumbuhan	✓	
2	Inti		
	Guru menjelaskan bagian-bagian gambar yang akan diajarkan	✓	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang jelas	✓	
	Guru membimbing siswa untuk mengisi angket siswa untuk memastikan dan memotivasi siswa untuk aktif menjalankan tugasnya	✓	
	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKSP)	✓	
3	Penutup		
	Guru dan siswa sama-sama menarik kesimpulan	✓	
	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa	✓	

Sorong, 31 Oktober, 2023

Observer

Ni Putu Ventari, S.Pd.
NIP. 198810222022212016

Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA


Nama Sekolah SD Inpres 12 Kabupaten Sorong
Mata Pelajaran IPA
Materi Rantai tenaga otototot dan fungsinya
Nama Siswa

A. Petunjuk Pengisian :

- Amati proses belajar mengajar didalam kelas
- Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keadaan yang diamati

No.	ASPEK YANG DI NILAI	YA	TIDAK
1	Pendahuluan		
	Siswa Mendengarkan penjelasan guru	✓	
	Siswa aktif menyanyi	✓	
	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai	✓	
2	Kegiatan Inti		
	Siswa aktif saat guru mengajar menggunakan media gambar	✓	
	Siswa bersemangat saat mengamati gambar tumbuhan	✓	
	Siswa mengerjakan LKS	✓	
3	Penutup		
	Siswa aktif bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	✓	
	Siswa mengakhiri pelajaran dengan menjawab salami dari guru	✓	

Sorong, 28 Oktober 2023
Observasi


Nelce Kilni
NIM. 148620619132

Lampiran 5 Modul 1 Ajar Kurikulum Merdeka

Pretest

MODUL 1 AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPA SD KELAS IVC

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: SD Impres 12 Kabupaten Sorong
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: C / 4
Bah 1	: Tumbuhan dan Sumber Kehidupan
Topik	: Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu	:

B. KOMPETENSI AWAL
Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya

C. PROFIL PEMBELAJARAN PANCASILA

- 1) Bermain, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Bergotong-royong,
- 3) Mandiri,
- 4) Benar-benar kritis, dan
- 5) Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan, Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis Amalia Fitri, ddk dan Internet, Lembar Kerja Siswa LKS.

A. Bagian Tubuh Tumbuhan

- **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**
 1. Lembar kerja Siswa (LKS) untuk masing-masing kelompok.
 2. Jenis tumbuhan.
 3. Alat tulis.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Tujuan Pembelajaran Topik A
 1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan
 2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
 3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh tumbuhan dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh mempertahankan diri serta berkembang biak.

B. PEMBAHASAN BERMAKNA

Topik. Bagian Tubuh Tumbuhan :

1. Bagian tubuh tumbuhan apa saja yang kamu lihat?
2. Apakah setiap tumbuhan memiliki bagian tubuh yang berbedah?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

- Guru mengucapkan salam pembuka, menyapa siswa, dan melakukan presensi siswa.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas (Religius).
- Guru memimpin siswa menyanyi lagu " Menanam Jagung"

Kegiatan Apresiasi

1. Ajak peserta didik bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Minta mereka menembak bagian tubuh peserta didik itu.
Agar lebih seru, tanyakan apakah mereka pernah makan bunga, akar, atau batang tumbuhan.
Guru bisa bercerita bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar ; kentang merupakan batang; wortel dan singkong adalah akar.
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.

Kegiatan Inti

1. Tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan
 - a. Ajak peserta didik untuk melihat dan mengamati perbedaan-perbedaannya;
 - b. Guru bisa memperlihatkan media gambar kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda dan tetap memiliki fungsi yang sama.
 - c. Bagian mana dari tumbuhan yang berperang untuk tumbuh?

Akar, batang, dan daun.

- d. Bagaimanakah tumbuhan apa yang kita amati?

Akar, batang, daun dan bunga.

- e. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?

Mengalirkan air ke dalam seluruh bagian tumbuhan.

2. Padukan kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan fungsi lain dari batang yang diketahui.
3. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada bagian lembar kerja siswa pada setiap kelompok.
4. Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai fungsi bagian tubuh tumbuhan. Fokuskan dahulu pembahasan pada fungsi untuk tumbuhan itu sendiri. Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat fungsi bagi makhluk hidup yang lain.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

Penilaian Presentasi IPA

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Sikap presentasi 1. Berdiri tegak, 2. Suara terdengar jelas, 3. Melihat ke arah audiens, 4. Mengucapkan salam pembuka, 5. Mengucapkan salam menutup.	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 Kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 Kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pembahasan konsep	1. Saat penjelasan tidak melihat media presentasi. 2. Penjelasan.	3. Melihat media sekali. 4. Penjelasan bisa dipahami.	5. Sering melihat isi media. 6. Penjelasan kurang bisa dipahami.	7. Membaca media selama presentasi. 8. Penjelasan tidak dapat dipahami.

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Supriyanti, S.Pd.
NIP. 196806071994011001

Sorong, 31 Oktober 2023
Guru kelas IVC.



Nelce Kilmi
NIM. 148620619132

Lampiran 6 Modul 1 Ajar Kurikulum Merdeka

Posttest

MODUL 1 AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPA SD KELAS IVC

A. IDENTITAS MODUL

Satuan Pendidikan	: SD Inpres 12 Kabupaten Sorong
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: C / 4
Tema	: Tumbuhan dan Sumber Kehidupan
Subtema	: Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu	: 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya

C. PROFIL PEMBELAJARAN PANCASILA

- 1) Bermain, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Bergotong-royong,
- 3) Mandiri,
- 4) Benalar kritis, dan
- 5) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ **Sumber Belajar** : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan, Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis Amalia Fitri, ddk dan Internet, Lembar Kerja Siswa LKS.

A. Bagian Tubuh Tumbuhan

- ❖ **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik;**

1. Lembar kerja (LKS) untuk masing-masing peserta didik.
2. Alat tulis;
3. Pewarnaan makanan.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi dan memiliki keterampilan memimpin.

IPA

Penilaian rubrik proyek

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Perbaikan (1)
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> Merawat tanaman secara mandiri dan merunjukkan tergantug jawab. Melakukan pengamatan dan mengisi jurnal secara mandiri tanpa ditingatkan. 	Bisa merawat melakukan pengamatan, serta mengisi jurnal namun masi perlu ditingkatkan	Melakukan pengamatan, namun masih ada yang perlu ditemani.	Tidak merunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tanamannya, perlu ditemani untuk melakukan pengamatan.
Tahap 2	Menjawab disertai dengan alasan yang tepat.	Menjawab dengan benar namun tidak menyertai alasan yang kuat	Ada 1,2 kesalahan	Lebih dari 2 kesalahan
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan hasil analisis mengenai kondisi kedua pot. 	Memenuhi 2 Kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 Kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak dipenuhi
Tahap 4	Mampu melakukan refleksi secara mandiri, mengaitkan dengan kelebihan dan pengalaman, serta bisa mengaitkan pelajaran ke dalam sikap sehari-hari.	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 1,2	Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan 3,4	Melakukan refleksi dengan bimbingan untuk semua pertanyaan
Tahap 5	Mencantumkan dalam media: <ul style="list-style-type: none"> Gambar hidup tumbuhan. Jawaban tahap 2,5 	Tidak terlihat 1,2	Tidak terlihat 3,4	Tidak terlihat 5.

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah




S.Pd.
NIP.196806071994011001

Sorong, 31 Oktober 2023
Guru kelas IVC.

Nelce Kilmi
NIM. 148620619132

Lampiran 7 Lembar Validasi

 **UNIMUDA**
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN KEANERDARA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Officer: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Martiyat Feryal, Airwa, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	EPI BUTOMO, M.Pd.
NIP/NIDN	1416088401
Jabatan Fungsional	Lektor
Unit Kerja	Dosen

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama	Nelce Kilmi
NIM	1486206191322

Berupa :

Media pembelajaran

Modul atau bahan ajar

Model Pembelajaran

Instrumen penelitian



Lain-lain : _____

Dengan judul :

Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar
siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV
SP.19Pies 12 Kabupaten Sorong.

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Mengetahui, Ketua Prodi PGSD,	Sorong, 7 Oktober 2023 Validator,
	
Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd. NIDN. 1406129101	EPI BUTOMO M.Pd. NIP/NIDN. 1416088401

Keterangan:


- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Berprestasi - Berkualitas - Berkeadilan - Berkeadilan - Berprestasi

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian


UNIMUDA
 SURONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Offic: J. KH. Ahmad Dahlan, 01 Meriyat Pameal, Airmas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 197/1.3.AU/FABIO/1/2023 Sorong, 24 Oktober 2023
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Inpres 12 Kabupaten Sorong
 Di _____
 Tempat


Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Nelee Kilmi
NIM : 148620619132
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV C SD Inpres 12 Kabupaten Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 25 Oktober – 01 November 2023.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

Nursalim, M.Pd.
NIDN. 1406088801

Tembusan disampaikan Kepada:
 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru SD;
 2. Dosen Pembimbing Skripsi;
 3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Science • Education • Research • Innovation • Service

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 9 Surat Keterangan Dari Sekolah


DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG
Alamat: Jl. Nangka Kel. Malawili, Distrik Aman Kab. Sorong, Prov. Papua Barat, Kode Pos. 98418


NSS : 102820616003
 NPSN : 60401162

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/ 053/ SD-12/ 2023

Yang bertandatangan dibawah ini, kepala sekolah SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG, Provinsi Papua Barat Daya :

Nama	: SUPARNO, S.Pd.SD
NIP	: 196806071994011001
Pangkat / Gol	: Pembina Utama Muda / IV C

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NELCE KILMI
NIM	: 148620619132
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul "PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV-C SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 01 November 2023
 Kepala Sekolah,

SUPARNO, S.Pd.SD
 196806071994011001



Lampiran 10 Uji Normalitas

Descriptives

	Kelas	Statistik	Std. Error	
Pretest Eksperimen	Mean difference	12.45	13.283	
	95% confidence interval for Lower	23.95		
	Mean	64.75		
	5% Trimmed Mean	17.40		
	Median	40.3367		
	Std. Deviation	12.75		
	Minimum	21		
	Maximum	69		
	Minat belajar siswa Posttest Experimen	Std2. Deviation	1.341	
		Mean difference	-5.917	
95% confidence interval For Lower Bound		28.38		
Maen		41.47		
Median		64.31		
Minimum		28.69	637	
Maximum		100	1.232	

One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

Kolmogorov-Smirnov ^a				
N	31			
	Statistic	df	Sig,	Sig 2.tailed
pretest	.228	31	0.05	,993
Minat belajar siswa posttest	.430	31	0.05	430

Lampiran 11 Hasil Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Case	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	.1667	.38925	31
X2	.9167	.28868	31
X3	.9167	.51493	31
X4	.5833	.28868	31
X5	.9167	.00000	31
X6	.0000	.45227	31
X7	.0000	.00000	31
X8	.9167	.00000	31
X9	.6667	.28868	31
X10	.0000	.49237	31
X11	.1667	.00000	31
X12	.9167	.38925	31
X13	.0000	.28868	31
X14	.10000	.00000	31
X15	.5000	.00000	31
X16	.5000	.52223	31
X17	.5000	.52223	31
X18	.5000	.52223	31
X19	.8333	.38925	31
X20	.0000	.00000	31
X21	.1667	.38925	31
X22	.13333	.2.77434	31
X23	.0000	.00000	31
X24	.7500	.45227	31
X25			

Item Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if item deleted	Corrected Item-total correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	94.7033	136.512	-.313	.871
X02	94.0000	204.743	.210	.840
X03	94.7147	134.274	-.876	.872
X04	94.7700	345.671	.467	.872
X05	94.0000	243.542	.133	.882
X06	94.0833	435.870	.746	.244
X07	94.0000	132.435	-.600	.206
X09	94.2500	231.753	-.271	.158
X010	94.0833	324.231	.636	.206
X011	94.7033	421.231	-.300	.166
X012	94.0000	136.231	.622	.244
X013	94.7147	134.743	.547	.036
X014	94.7700	345.274	-.531	.121
X015	94.0800	136.512	-.466	.206
X016	94.0000	136.512	.622	.255
X017	94.7147	345.671	.367	.207
X108	94.7700	204.743	-.283	.186
X019	94.7033	204.743	-.485	.121
X020	94.7033	243.542	.672	.114
X021	94.0833	136.512	.567	.186
X022	94.0000	243.542	-.764	.186
X023	94.0000	243.542	-.764	.186
X024	94.7700	204.743	.664	.051
X025	94.7147	136.512	.465	.186

Lampiran 12 Uji Realibilitas

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	31

Item Statistiscs

	Mean	Std. Deviation	N
X1	.9176	.28868	31
X2	.10000	.00000	31
X3	.8333	.38925	31
X4	.6667	.49237	31
X5	.7500	.45227	31
X6	.10000	.00000	31
X7	.10000	.00000	31
X8	.10000	.00000	31
X9	.9167	.28868	31
X10	.9167	.28868	31
X11	.10000	.00000	31
X12	.7500	.45227	31
X13	.9167	.28868	31
X14	.8333	.38925	31
X15	.7500	.45227	31
X16	.9167	.28868	31
X17	.10000	.00000	31
X18	.5833	.51493	31
X19	.9167	.28868	31
X20	.9167	.28868	31
X21	.6667	.28868	31
X22	.7500	.45277	31
X23	.7500	.28868	31
X24	.5833	.45227	31
X25	.9167	.51493	31

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian Pretest
SD Inpres 12 Kabupaten Sorong

Kegiatan Awal

Siswa Berdoa Sebelum Memulai Dengan Pembelajaran



Siswa Memberi Salam Kepada Ibu Guru.



Peneliti Mengucapkan Selamat Pagi Kepada Siswa



Proses Belajar Mengajar



Proses Belajar Mengajar Berlangsung



Guru Menjelaskan Mengenai Materi Yang Di Ajarkan Kepada Siswa



Guru Membagikan Lembar Soal Pretest Kepada Siswa



Siswa Mengerjakan Soal Pretest



Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian Posttest

SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.

Peneliti Mengucapkan Selamat Siang Kepada Siswa



Proses Belajar Mengajar, Guru Menuliskan Tujuan Pembelajaran.



Proses Belajar Mengajar Menggunakan Media Gambar



Media Gambar Keanekaragaman Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya.



Peneliti Membagikan Soal Posttest Kepada Siswa



Siswa Mengerjakan Soal Posttest





Guru Mengumpulkan Soal Posttest



Kegiatan Akhir

Siswa Berdoa Untuk Mengakhiri Pembelajaran Hari Ini



Siswa Memberi Salam Kepada Ibu Guru.



Lampiran 15 Riwayat Hidup

Riwayat Hidup

Nama : Nelce Kilmi
 Tempat, Tanggal, Lahir : Disfra, 02 Februari 1998
 Jenis Kelamin : Wanita
 Agama : Kristen Protestan
 Alamat : Kampung Tasra
 No. Telepon : 082199737502



Penulis adalah putri dari pasangan Bapak Marten Kilmi dan Ibu Yuliana Blon, penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara yaitu, Musa Kilmi, Amd. Kep dan Eva Kilmi.

RIWAYAT PENDIDIKAN

2009 – 2013 : SD Inpres 130 Tarsa
 2013 – 2016 : SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong
 2016 – 2019 : SMK YPK Pengharapan Aimas Kabupaten Sorong
 2019 – sekarang : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong

PENGALAMAN ORGANISASI

2014 – 2016 : Bendahara Umum IPPM (Distrik Konhir)
 2019 – 2020 : Sekretaris Natal Umum IPPM (Distrik Konhir)
 2021 – 2022 : Ketua Panitia Natal Umum DPC-Perppelmaksi

Lampiran 13

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nelce Kilmi
 NIM : 148620619132
 JUDUL : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT
 BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS
 IVC SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG

DOSEN PEMBIMBING I : Asrul, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.	22/05/2023	Judul	Perbaiki	
2.	06/06/2023	BAB I latar belakang	Perbaiki	
3.	15/06/2023	BAB I dan II	Perbaiki	
4.	24/06/2023	BAB I-III Metode	Perbaiki	
5.	2/07/2023	Seminar proposal	Seminar	
6.	03/11/2023	Hasil penelitian	Perbaiki	
7.	06/11/2023	BAB W. Pembahasan	Perbaiki	
8.	10/11/2023	Kelayakan skripsi	Perbaiki	
9.	14/11/2023	BAB V lampiran	ditulangi	
10.	18/11/2023	ace	ditulangi	

Sorong, 18. November 2023
 Dosen Pembimbing I





Asrul, M.Pd.
 NIDN. 1314069201

Lampiran 14

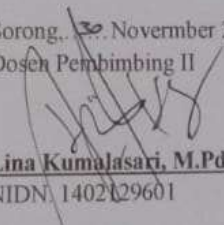
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nelce Kilmi
 NIM : 148620619132
 JUDUL : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MINAT
 BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS
 IVC SD INPRES 12 KABUPATEN SORONG

DOSEN PEMBIMBING II : Lina Kumalasari, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.	27/11/2023	Abstrak	Perbaikan	
2.	28/11/2023	Metode	Perbaikan	
3.	29/11/2023	isi artikel	Perbaikan	
4.	30/11/2023		ACC.	

Sorong, ~~30~~ November 2023
 Dosen Pembimbing II


Lina Kumalasari, M.Pd.
 NIDN. 1402029601

